

PRESS RELEASE — Jakarta, 11th March 2016

MNC Land telah menandatangani MoU dengan Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement dan Perjanjian Konsultasi dengan INDAKO untuk mendukung pembangunan infrastruktur *Smart City* pertama di Indonesia.

PT MNC Land Tbk (“KPIG” atau “Perseroan”) sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia di bawah naungan MNC Group, melalui anak perusahaannya, PT Lido Nirwana Parahyangan (“LNP”), telah menandatangani MoU dengan Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (“KAIA”) dan Perjanjian Konsultasi dengan PT INDAKO Finance & Development (“INDAKO”) untuk bersama-sama mendukung pembangunan infrastruktur *smart city* di Lido, Bogor yang mengedepankan perpaduan inovasi, teknologi canggih dan keramahan lingkungan. KAIA merupakan lembaga pemerintah Republik Korea satu-satunya yang telah menghasilkan perkembangan teknologi Smart City di lebih dari 160 proyek dengan total investasi lebih dari 900 miliar won. INDAKO adalah sebuah perusahaan yang mewakili badan usaha milik negara (BUMN) Republik Korea.

MoU dan Perjanjian Konsultasi ini ditandatangani oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku CEO MNC Group, Mr. Kim Byung-Soo selaku Chairman Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement dan Mr. Ki Young-Lee selaku CEO INDAKO pada hari Jumat, 11 Maret 2016 di Jakarta, Indonesia.

Penandatanganan perjanjian multilateral ini selain bertujuan untuk menjalankan proses desain dan perencanaan pembangunan *smart* infrastruktur di Lido, tetapi juga menandai komitmen dari pihak Republik Korea untuk membantu pendanaan proyek Lido melalui *project financing* dengan skema *multi-year repayment*.

MNC Land has signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement and a Consulting Agreement with INDAKO to support the infrastructure development for the first Smart City in Indonesia.

PT MNC Land Tbk (“KPIG” or “the Company”), a leading property company in Indonesia under the MNC Group, has inked an MoU with the Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (“KAIA”) and a Consulting Agreement with PT INDAKO Finance & Development (“INDAKO”) through its subsidiary, PT Lido Nirwana Parahyangan (“LNP”) to jointly support the development for the smart city infrastructure in Lido, Bogor that will promote the harmony of innovation, advanced technology and environmental care. KAIA is the only government agency in the Republic of Korea that has completed technology developments for 160 Smart City projects with total investments of more than 900 billion won. INDAKO is a company that represents the state-owned enterprises (SOEs) of the Republic of Korea.

The MoU and Consulting Agreement were signed by Mr. Hary Tanoesoedibjo, the CEO of MNC Group, Mr. Kim Byung-Soo, the Chairman of the Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement and Mr. Ki Young-Lee, the CEO of INDAKO on Friday, 11th March 2016 in Jakarta, Indonesia.

The signing of the multilateral agreements aims not only to commence the design and planning process to develop the smart infrastructure in Lido, but also to secure the commitment from the Republic of Korea to support the funding of the Lido project in the form of project financing with multi-year repayment scheme.

Hary Tanoesoedibjo menuturkan, “Berdasarkan visi kami untuk Lido dalam rangka menciptakan rasa kebanggaan dan kepemilikan terhadap destinasi *live, work and play* yang paling ikonis di Indonesia, perjanjian kerjasama dengan institusi Korea KAIA dan INDAKO ini melambangkan rencana MNC Land yang ambisius dalam menghadirkan infrastruktur kelas dunia di Indonesia dengan membangun konsep *Smart City* yang belum pernah ada sebelumnya di kawasan regional ini.”

Sementara itu, CEO Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement, Kim Byung-Soo mengatakan, “Di masa sekarang ini, Smart City telah menjadi topik pembicaraan secara global. Proyek Lido di Indonesia, dengan teknologi Smart City bertujuan untuk membangun resort, tempat persinggahan sekaligus kota kelas dunia yang ramah lingkungan. Dengan pengalaman pembangunan tersebut, pada proyek Lido kali ini melalui teknologi konsulting, kami akan berusaha melakukan yang terbaik demi menyukseskan representatif Smart City Indonesia. Berkaca pada hari ini, kedepannya bersama kesuksesan Proyek Lido, sekarang dan nanti institusi Smart City di Korea dapat menjadi penggerak untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek yang berhubungan dengan pembangunan kota di Indonesia.”

Tentang MNC Land

PT MNC Land Tbk adalah perusahaan properti terkemuka di bawah naungan MNC Group yang merupakan salah satu perusahaan investasi terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang Media, Jasa Keuangan, Properti dan Investasi Keuangan. Perseroan memiliki 3 (tiga) pilar bisnis strategis yang terdiri dari Pengembangan Properti *Lifestyle and Entertainment*; Pengembangan Resor dan Pengembangan Umum.

Saat ini, fokus Perseroan yang paling utama adalah percepatan ekspansi kawasan Lido Integrated Resort and Theme Park dan Nirwana Resort. Kawasan Lido yang memiliki luas 3.000 ha ini didesain untuk

Hary Tanoesoedibjo said, “Based on our vision for Lido to create an ultimate sense of pride and belonging in the most iconic, live, work and play destination in Indonesia and beyond, this cooperation agreement with the Korean institutions, KAIA and INDAKO, symbolises the ambitious plans of MNC Land to bring world-class infrastructure into Indonesia by developing an unprecedented Smart City concept, unseen in this region.”

Meanwhile, the CEO of Korea Agency for Infrastructure Advancement, Kim Byung-Soo said, “Nowadays, Smart City has become a hot topic worldwide. The Lido project in Indonesia aims to build a resort destination and world-class environmentally friendly city using Smart City technology. With our vast development experiences, KAIA will provide our best efforts in consulting technology for the success of Indonesia’s Smart City. Reflecting on this day, with the future success of the Lido project, the present and future Smart City institutions in Korea can be a driving force to participate in projects related to the development of other cities in Indonesia.”

About MNC Land

PT MNC Land Tbk is a leading property company under the MNC Group, one of the largest investment companies in Indonesia with various business activities ranging from Media, Financial Services, Property and Investments. The Company engages in 3 (three) strategic business pillars consisting of Lifestyle & Entertainment Property Development, Resort Development and General Property Development.

Currently, the Company is focusing on accelerating the expansion of the Lido Integrated Resort and Theme Park and Nirwana Resort. The 3,000 ha developments in Lido are designed to be a world-class destination that

menjadi destinasi kelas dunia yang dilengkapi dengan komponen *Theme Park* skala internasional dan *Luxurious High-end Resort*. Komponen *Luxurious High-end Resort* ini akan terdiri dari 18-hole signature Ernie Els championship golf course, residensial kelas atas, *country club* dan hotel mewah bintang enam. Setelah pembangunan komponen-komponen tersebut selesai, Lido Integrated Resort and Theme Park akan menjadi kawasan *lifestyle and entertainment resort* yang paling terintegrasi di Indonesia dan juga menjadi salah satu pengembangan termewah skala regional.

Pengembangan Resor terdiri dari The Westin Resort dan Convention Center di Nusa Dua, Bali dan Nirwana Resort yang berlokasi di Tanah Lot, Tabanan, Bali. Nirwana Resort yang memiliki lahan seluas 108 ha direncanakan untuk menjadi resor terintegrasi yang terbesar di Bali dan akan dilengkapi dengan fasilitas kelas dunia, antara lain hotel bintang 6 kelas dunia, *luxury villas*, *luxury apartments*, *beach club* dan fasilitas rekreasi dan hiburan yang eksklusif.

MNC Land juga bergerak dalam bidang Pengembangan Properti, Properti Investasi dan Manajemen Properti. Saat ini, Perseroan memiliki dan sedang membangun gedung perkantoran, apartemen dan hotel yang berlokasi di area strategis di Jakarta dan Surabaya antara lain Park Hyatt Hotel di Jakarta dan Oakwood Serviced Apartment di Surabaya. Perseroan juga memiliki investasi yang signifikan di Plaza Indonesia di Jakarta yang memiliki aset antara lain Grand Hyatt Hotel dan Keraton Luxury Collection Hotel.

Tentang Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement

Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (“KAIA”) merupakan lembaga pemerintah Republik Korea satu-satunya yang bergerak dalam penelitian dan pengembangan di bidang tanah dan transportasi dan sertifikasi teknologi baru dalam bidang konstruksi dan transportasi. Dimulai pada tahun 2004, kota baru

includes an International scale Theme Park and Luxurious High-end Resort components. The Luxurious High-end Resort component consists of an 18-hole signature Ernie Els championship golf course, high-end villas, country club and 6-star luxury hotel. After all developments are completed, the Lido Integrated Resort and Theme Park will become the most integrated lifestyle and entertainment resort in Indonesia as well as one of a kind high-end developments within the region.

The Resort Development consists of The Westin Resort and Convention Center in Nusa Dua, Bali and Nirwana Resort in Tanah Lot, Tabanan, Bali. Nirwana Resort has a total land area of 108 ha and will be redesigned to be Bali’s largest integrated resort and will be equipped with world class facilities, including world class 6-star hotel, luxury villas, luxury apartments, beach club and exclusive recreational and entertainment facilities.

MNC Land also actively engages in the General Property Development, Investment and Management. The Company currently owns dan develops office buildings, apartments dan hotels in the prime area of Jakarta and Surabaya such as Park Hyatt Hotel in Jakarta and Oakwood Serviced Apartment in Surabaya. The Company has a significant investment in Plaza Indonesia in Jakarta which assets include the Grand Hyatt Hotel and Keraton Luxury Collection Hotel.

About Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement

Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (“KAIA”) is the only government agency of the Republic of Korea that specializes in research and development for land and transportation and certification of new technologies for construction and transportation. Starting in 2004, new cities of Hwaseong and Dongtan were introduced as the first

Hwaseong dan Dongtan diperkenalkan sebagai Smart City Korea yang pertama dengan konsep U-City. Setelah itu pada tahun 2008, dengan dibuatnya peraturan tentang *Ubiquitous City Construction*, KAIA telah berpengalaman dalam membangun Smart City dengan memusatkan kota-kota baru seperti Songdo, Cheongra, Pangyo, Sejong dan lainnya. Sampai saat ini, KAIA telah menghasilkan perkembangan teknologi Smart City di lebih dari 160 proyek dan total investasi lebih dari 900 milliar won.

Smart Cities in Korea with U-City concept. Furthermore in 2008, with the release of the regulation on Ubiquitous City Construction, KAIA has a long-term experience in building a Smart City by centralizing new cities such as Songdo, Cheongra, Pangyo, Sejong and others. KAIA has completed technology developments for 160 Smart City projects with total investments of more than 900 billion won.

For further information, please contact:

David Martin Soetiarto, Deputy CFO

david.martin@mncgroup.com

Pauline Changgara, Investor Relations Manager

pauline.changgara@mncgroup.com

PT MNC LAND Tbk

MNC Tower, 17th Floor

Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta 10340 - Indonesia

T 6221-3927471 **F** 6221-3921227

E investor.relations@mncland.com

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this Press Release. In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected. This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto. Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini. Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan. Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun. Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.